

PENDAMPINGAN LITERASI MEMBACA MELALUI STRATEGI SKIMMING UNTUK ANAK-ANAK DESA KWANG RUNDUN LOMBOK TIMUR

Aenul Hayati, Muzakkir

Pendidikan Luar Sekolah, Teknologi Pendidikan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan minat literasi membaca terlebih bagi anak-anak, karena semakin banyak buku yang dibaca maka akan semakin bertambah ilmu pengetahuan yang diperoleh. Desa kwang rundun merupakan bagian wilayah desa pemongkong sebelum dicanangkannya kebijakan pemekaran desa oleh pemerintah kab lotim. Desa kwang rundun merupakan desa pemekaran dari desa pemongkong dengan luas 489 Ha. Atau 4.890 km². Sebagian besar warga desa kwang rundun berprofesi sebagai petani/peladang, Pelaksanaan kegiatan pada dasarnya memperhatikan kondisi lingkungan desa diantaranya, terlebih kondisi anak-anak yang akan terlibat dalam kegiatan yang dimaksud, kegiatan ini termaksud bagian dalam bimbingan (Bimbingan Belajar) bagi siswa dan belajar membaca bagi anak-anak putus sekolah. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian ini anak-anak lebih siap untuk ulangan dan ujian, melalui teknik membaca cepat atau skimming anak-anak lebih cepat memahami isi buku dan anak-anak minat belajar belajarnya lebih baik. Salah satu metode atau strategi untuk mendukung minat membaca yaitu dengan menggunakan teknik skimming karena isi buku tidak perlu dibaca secara keseluruhan dan lebih cepat memahami isi bacaan.

Kata Kunci: **Literasi Membaca, Strategi skimming**

Abstract

One of the efforts in improving the quality of human resources is to increase the interest in reading literacy, especially for children because the more books read, the more knowledge obtained. Kwang Rundun village is part of the village area before the establishment of the village expansion policy by the lotim kab government. Kwang Rundun village is an expansion village from the village of pemongkong with an area of 489 ha. Or 4,890 km². Most of the villagers kwang rundun work as farmers / farmers, the implementation of activities basically pay attention to the environmental conditions of the village, among others, especially the condition of children who will be involved in the activities in question, this activity is intended as part of bimbingan (Tutoring) for students and learning to read for children out of school. . Based on the results of this devotion, children are better prepared for repeats and exams, through fast reading techniques or skimming children more quickly understand the contents of books, and children's learning interests learn better. One method or strategy to

support reading interest is to use skimming techniques because the contents of the book do not need to be read in its entirety and more quickly understand the content of the reading.

Keywords: *Reading Literacy, Skimming Strategies*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan minat literasi membaca terlebih bagi anak-anak, karena semakin banyak buku yang dibaca maka akan semakin bertambah ilmu pengetahuan yang diperoleh. Namun budaya membaca memang bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan, menurut Silvia Sandi Wisuda Lubis (2020) budaya literasi membaca bukanlah sebuah hal mudah untuk dibangun karena butuh kesadaran dan semangat untuk membawa perubahan. Literasi membaca bukanlah sekedar kegiatan membaca biasa melainkan sebuah kegiatan yang bisa membangun budaya itu sendiri. Kegiatan literasi memang merujuk pada kemampuan dasar seseorang dalam membaca dan menulis. Sehingga selama ini, strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah menumbuhkan minat membaca dan menulis. Lebih lanjut Rohman (2017) Kemampuan membaca memiliki andil dan merupakan salah satu penentu sukses tidaknya seseorang, hal ini disebabkan karena semua akses informasi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki selalu berkaitan dengan kegiatan membaca. Ini menunjukkan bahwa literasi membaca begitu penting untuk meningkatkan kualitas seseorang, apalagi saat ini akses bahan bacaan semakin mudah melalui teknologi informasi menurut Jaka Warsihna (2016) dapat digunakan untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis yaitu televisi, internet, e-book, dan audio book Berbagai perangkat TIK ini dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya ternyata sangat efektif untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis. Namun menurut Pradana (2020) Peserta didik lebih tertarik untuk bermain game online melalui gadget daripada membaca buku. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat peserta didik untuk membaca. Hal ini menjadi masalah bagi sebagian orang tua maupun guru dalam membiaskan membaca bagi anak-anak. Namun tidak ada alasan untuk memungkiri tidak bisa membaca karena akses sulit. Untuk itu dalam membaca perlu ada metode khusus untuk meningkatkan minat baca anak-anak menurut Dhina Cahya Rohim & Septina Rahmawati (2020) agar kegiatan literasi dapat berperan dalam meningkatkan minat baca sebaiknya menggunakan metode yang variatif dalam pelaksanaan literasi. metode ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi. Artinya bahwa strategi dan metode menjadi penting untuk meningkatkan membaca siswa salah satunya adalah strategi skimming (membaca sekilas) Skimming adalah teknik membaca untuk mengetahui isi sebuah bacaan, Skimming dapat dilakukan saat prabaca. Dalam metode ini anak-anak tidak perlu membaca secara menyeluruh isi buku maupun tulisan anak-anak diajarkan untuk membaca poin penting dari isi buku

tersebut. Secara umum teknik membaca dengan strategi skimming yaitu (1) Perhatikan judul dan sub judul, (2) Tidak perlu membaca kata demi kata (3) Simak paragraf akhir, (4) Berhenti sejenak, (5) Perhatikan ilustrasi atau infografis, (6) Baca ringkasan bab jika tersedia Leo Bisma (2021). Melalui metode skimming ini tim pengabdian termasuk mahasiswa membacakan kepada anak-anak di desa Kwang Rundun beberapa buku dan diajarkan teknik skimming yang dimaksud agar dapat memudahkan anak-anak dalam memahami isi buku.

Desa Kwang Rundun merupakan bagian wilayah desa pemongkong sebelum dicanangkannya kebijakan pemekaran desa oleh pemerintah kab Lotim. Desa Kwang Rundun merupakan desa pemekaran dari desa pemongkong dengan luas 489 Ha. Atau 4.890 km². Sebagian besar warga desa Kwang Rundun berprofesi sebagai petani/peladang. Mereka menanam jagung, ubi, cabai dan tembakau. Berdasarkan hasil survey awal diidentifikasi bahwa kurang rata-rata anak-anak kurang minat membaca dan berdampak pada kurangnya kualitas SDM dan banyaknya anak-anak putus sekolah dan bahkan jarang melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi, sehingga rata-rata anak-anak hanya sampai pada tingkat SMA sederajat. Permasalahan desa Kwang Rundun terhadap program pendampingan literasi yaitu pendampingan belajar anak-anak yang masih kurang diperhatikan yang menyebabkan banyak anak-anak yang kurang lancar dalam hal membaca, menghitung dan giat belajar dalam mata pelajaran apapun, kurangnya komunikasi atau kesosialannya pada remaja, kurangnya fasilitas sistem administrasi belajar, kurangnya teguran dari orang tua dalam memberikan tutur bahasa atau sapaan yang sopan untuk anak dalam lingkup sosial, dan keterbatasan ruangan atau tempat belajar mengajar.

Berdasarkan kondisi tersebut bahwa tim dosen dan mahasiswa yang kebetulan melakukan KKN di desa tersebut melakukan pendampingan terhadap anak-anak baik tingkat SMP, SMA dan anak-anak putus sekolah bahkan terbuka bagi siapa saja yang ingin belajar.

METODE PELAKSANAAN

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, termasuk dalam pengabdian kepada masyarakat menurut Etika Christin Onibala dkk (2018) suatu prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu, pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataan, konstruksi adalah suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Sedangkan metode pelaksanaan harus ada perencanaan awal agar mendapatkan hasil maksimal dalam pelaksanaan kegiatan, pandangan metode pelaksanaan harus ada perencanaan yang memuat Perencanaan (Plan), Pelaksanaan (Do), Kontrol (Check) dan Tindakan (Action). Ini menunjukkan ada perencanaan yang dianalisis semaksimal mungkin mulai planning sampai pada tahap evaluasi.

Misalnya dalam pelaksanaan kegiatan pada dasarnya memperhatikan kondisi lingkungan desa diantaranya, terlebih kondisi anak-anak yang akan terlibat dalam kegiatan yang dimaksud, kegiatan ini termaksud bagian dalam bimbingan (Bimbingan Belajar) bagi siswa dan belajar membaca bagi anak-anak putus sekolah. Program ini dilaksanakan tiga kali dalam sepekan dengan mata pelajaran yang berbeda-beda yaitu literasi, matematika dan bahasa Inggris pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 15:30-16:30. Metode belajar dilakukan secara berkelompok. Seluruh anak yang hadir dikelompokkan tergantung dari masing-masing kelas dengan satu mentor.

Indikator Keberhasilan

Program ini telah terlaksanakan dengan baik dengan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- 1) Hadirnya anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar
- 2) Keaktifan anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar
- 3) Anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dari guru dan mendapatkan nilai bagus di sekolah
- 4) Anak-anak dapat memahami penjelasan dengan mampu mengerjakan latihan soal yang KKN berikan dan upaya peningkatan minat belajar anak tersebut tim KKN membagikan permen atau jajan bagi anak yang bisa menjawab soal secara langsung dan tidak langsung

Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dimulai pada hari Selasa, 05 Oktober 2021 hingga dua bulan pelaksanaan dan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu dengan mata pelajaran yang berbeda-beda yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris serta pelajaran lainnya, dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 15:30-16:30 WITA. Metode belajar dilakukan secara berkelompok. Seluruh anak yang hadir dikelompokkan tergantung dari masing-masing kelas dengan mata pelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak masing-masing kelas dengan satu mentor atau pendamping

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan Program bimbingan belajar (bimbingan belajar) yang sudah dilaksanakan selama 3 kali seminggu tersebut dapat memberikan hasil yang positif baik bagi peserta didik, orang tua dan masyarakat sekitar. Diantaranya hasil yang dapat di capai melalui kegiatan bimbingan belajar ini sebagai berikut:

- 1) Orang tua dapat menyadari akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak
- 2) Menyadarkan orang tua bahwa belajar tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan bisa juga di rumah atau dimanapun
- 3) Meningkatnya minat masuk atau hadir anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar

- 4) Meningkatnya keaktifan dan kreatif anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar
- 5) Anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dari guru yang dianggap sulit dan mendapatkan nilai bagus di sekolah
- 6) Anak-anak dapat memahami penjelasan dengan mampu mengerjakan latihan soal yang diberikan dan upaya peningkatan minat belajar anak tersebut tim membagikan permen atau jajan bagi anak yang bisa menjawab soal secara langsung dan tidak langsung
- 7) Mempersiapkan diri untuk ulangan dan ujian
- 8) Mencari solusi dalam menghadapi kesulitan saat menyelesaikan bidang studi tertentu
- 9) Melalui teknik membaca cepat atau skimming anak-anak lebih cepat memahami isi buku
- 10) Dan anak-anak minat belajar dan membaca meningkat

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan diatas,dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah sebagai model pendidikan berbasis diluar sekolah yang dimanfaatkan sebagai alat untuk membantu anak-anak atau murid untuk proses perkembangan belajar. Dengan mengikuti bimbek, para orang tua tentu saja mengharapkan anaknya bisa lebih berprestasi di pendidikan agar anak mendapatkan materi tambahan. Tujuan bimbek ialah untuk membantu para murid atau anak agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah.Jenis kegiatan bimbek ini pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok.

Hasil yang dicapai dari kegiatan bimbek ini yaitu peserta didik atau anak-anak dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian ,pengendalian diri ,kecerdasan serta ketrampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup bermasyarakat. Selain itu,orang tua menyadari akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak.

Semoga melalui tulisan ini orang tua maupun masyarakat lebih perhatian dan peduli akan pentingnya pendidikan anak. Untuk itu, demi kesuksesan kegiatan bimbek ini , dibutuhkan adanya kerja sama guru, orang tua dan peserta didik(anak-anak) dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh anak secara optimal,alami dan diberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bahan pelajaran dan mempelajarinya sesuai minat dan kemampuannya

DAFTAR PUSTAKA

Etika Christin Onibala. Revo L. Inkiriwang. Mochtar Sibi. 2018. Metode Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Dalam Proyek Pembangunan Sekolah SMK Santa Familia Kota Tomohon. *Jurnal Sipil Statik Vol.6 No.11 November 2018*.

- I Ketut Nudja S. 2016. Perencanaan Metode Pelaksanaan Pekerjaan Bangunan Atas Jembatan Yeh Panahan Di Kabupaten Tabanan. *Paduraksa. Volume 5 Nomor 1, Juni 2016*
- Jaka Warsihna. 2016. Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). *Jurnalkwangsan. Vol. 4 No. 2 Tahun 2016.*
<https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id>
- Leo Bisma. 2021. Skimming dan Scanning: Rahasia Membaca dengan Cepat. Ruang Guru.
<https://www.ruangguru.com>
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 1(2).*
- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4 (1), 151–174.*
- Silvia Sandi Wisuda Lubis. 2020. Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam.*